



INTISARI *asli*

Penelitian mengenai Rendahnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Air Bersih mempunyai tujuan untuk: (1) mempelajari sejauhmana partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan air bersih (2) memperoleh gambaran pola persebaran partisipasi masyarakat menurut keruangan dan (3) mempelajari faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan air bersih IKK oleh masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survai dan tehnik purposive sampling untuk menentukan desa sampel yaitu Desa Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul. Populasinya adalah masyarakat yang berada di daerah penelitian, sedangkan responden adalah Kepala keluarga yang jumlahnya 130 diambil secara acak. Analisis data menggunakan analisis distribusi frekuensi untuk analisis satu variabel, untuk mengetahui hubungan antara dua variabel digunakan analisis korelasi product Moment dan regresi berganda sedangkan untuk menguji ada tidaknya perbedaan yang meyakinkan antara dua variabel digunakan tehnik uji z. Data primer didapat dari responden melalui wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai instansi yang terkait seperti Dinas Kesehatan, Puskesmas, Kecamatan dan kantor Desa dan instansi lain.

Dari penelitian diperoleh hasil bahwa : Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan air bersih didaerah yang tergolong partisipasi tinggi sebesar 30,7 persen, partisipasi sedang 9,3 persen dan berpartisipasi rendah 60 persen. Dengan demikian tingkat partisipasi di wilayah penelitian termasuk rendah. Disamping itu pola persebaran partisipasi secara keruangan menunjukkan pola mengelompok, yaitu mengelompok disepanjang jaringan air bersih. Hasil penelitian juga menunjukkan jarak sumber air dengan rumah tangga terhadap tingkat partisipasi berhubungan negatif, artinya bertambahnya jarak menyebabkan menurunnya partisipasi, begitu juga jarak rumah tangga dengan pipa jaringan berpengaruh negatif terhadap partisipasi.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap partisipasi adalah pendidikan, jarak pipa dengan rumah tangga, jarak sumber air dengan rumah tangga, pendapatan dan kualitas sumur gali, sedangkan faktor yang paling besar pengaruhnya yaitu pendidikan. Di wilayah penelitian antara daerah rawan banjir dengan tidak rawan banjir tingkat partisipasinya tidak berbeda.